

**PENGARUH GAYA MENGAJAR, MEDIA, DAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 2 PRODI PGSD STKIP PGRI
TULUNGAGUNG**

Oleh

Susi Susanti, Sulastri Rini Rindrayani, Susanto,

ABSTRACT: This study aims (1) To determine the influence of the style of teaching faculty to student learning outcomes second semester students of PGSD STKIP PGRI Tulungagung. (2) To determine the effect of the use of instructional media (media power point) to the learning outcomes of students second semester students of PGSD STKIP PGRI Tulungagung. (3) To determine the effect of the application of learning models Students Teams Achievement Division (STAD) the learning outcomes of students of second semester students of PGSD STKIP PGRI Tulungagung. (4) To determine the effect of teaching styles, media and learning model of learning Students Teams Achievement Division (STAD) the learning outcomes of students of second semester students of PGSD STKIP PGRI Tulungagung.

Keywords: *Teaching Style, Media, Model Learning Students Teams Achievement Division (STAD), and Student Learning Outcomes*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung. (2) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran (media *power point*) terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung. (3) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Students Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung. (4) untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar, media dan model pembelajaran pembelajaran *Students Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung.

Kata Kunci : *Gaya Mengajar, Media, Model Pembelajaran Students Teams Achievement Division (STAD), dan Hasil Belajar Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan dosen yang berhubungan dengan kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang sesuai dengan bidang studi (Sanjaya, 2006: 18-19). Kemampuan penguasaan materi pembelajaran menuntut dosen untuk mengembangkan berbagai bentuk pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan disajikan. Tuntutan yang harus diupayakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dosen harus mampu mengembangkan model interaktif yaitu yang dapat mengembangkan berpikir aktif

dan kreatif pada diri peserta didik (mahasiswa). Mahasiswa sebagai pelaku pendidikan dalam lembaga pendidikan tingkat tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya, yang dalam peraturan pemerintah disebutkan bahwa tingkat kemampuan untuk strata 1 adalah level 6, yang tidak hanya menguasai pengetahuan terkait namun juga harus mampu mengaplikasikan dalam persoalan kehidupan secara nyata (Perpres 8 tahun 2012).

STKIP PGRI Tulungagung sebagai lembaga pendidikan tinggi keguruan (LPTK) yang menghasilkan lulusan dalam bidang pendidikan yang dituntut tidak hanya menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga kemampuan di bidang *skill* sehingga memiliki nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja. Salah satu prodi yang dimiliki STKIP PGRI Tulungagung adalah prodi pendidikan Guru Sekolah dasar yang pada nantinya lulusan dari prodi PGSD diharapkan bisa menjadi guru yang kreatif, inovatif dan kompetitif. Untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi misi STKIP PGRI Tulungagung peningkatankinerja dan profesionalisme dosen perluditingkatkan. Dosen tidakhanyamernilikitanggungjawabmoral dalam pendidikan, tetapi juga mempunyaitanggungjawab peningkatankinerjadan profesionalisme.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan dosen mata kuliah IPS SD 1 diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Dalam proses pembelajaran dosen sudah menggunakan media *power point* namun masih dalam bentuk *power point* yang sederhana atau dengan kata lain belum ada animasi dan gambar-gambar yang mendukung proses pembelajaran. Sehingga, saat dosen menjelaskan materi perkuliahan masih banyak ditemukan mahasiswa yang kurang memperhatikan dan kurang berminat dalam proses pembelajaran, mereka lebih memilih mengobrol dengan temannya, bermain HP dan beraktivitas sendiri yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran. Hal ini kemudian berdampak pada nilai ulangan tengah semester mahasiswa yang banyak mendapat nilai C.

Gaya mengajar dosen biasanya sangat erat kaitannya dengan gaya belajar mahasiswanya (Suparman, 2010: 63). Gaya mengajar dosen membuat mereka bisa menjadi malas belajar atau senang sekali untuk belajar. Kemungkinan yang terjadi adalah apabila

mereka menganggap bahwa gaya mengajar dosen memudahkan bagi mereka memahami materi perkuliahan akan memotivasi mereka untuk memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Sebaliknya ketika mereka menganggap bahwa cara mengajar dosen menyulitkan mereka dalam memahami materi perkuliahan, maka akan menurunkan motivasi untuk mengetahui lebih banyak tentang materi perkuliahan dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang rendah. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati (2008) yang menunjukkan bahwa gaya mengajar dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang pada semester gasal 2007/2008.

Karena dosen yang bersinggungan langsung dengan mahasiswa maka dalam penyampaian mata kuliah dosen diharapkan mampu menyajikan materi-materi dengan jelas, salah satunya dengan mengembangkan kompetensi mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Jika dalam proses pembelajaran hanya berpusat pada dosen, mahasiswa akan menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Dosen banyak menekankan pada teori dan konsep yang perlu dipahami oleh mahasiswa, dan proses pembelajaran lebih berada dalam situasi kelas. Proses pembelajaran ini hanya mengembangkan unsur kognitif mahasiswa. Sedangkan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, menekankan pada keaktifan mahasiswa.

Salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran adalah dengan memilih media pembelajaran yang sesuai (Sugandi, 2006: 30). Lebih lanjut dikatakan bahwa informasi yang masuk ke otak akan melalui tahap-tahap pemrosesan informasi (*information procesing*) untuk dapat disimpan di dalam ingatan. Salah satu cara untuk menyimpan informasi di dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran *power point* dirasa sangat tepat untuk mengatasi hal tersebut, karena media ini memberikan informasi secara audiovisual sehingga siswa menyerap informasi dengan melihat, mendengar dan merespon dengan kemampuan mengingat siswa masing-masing sehingga pesan informasi secara visual mudah dipahami oleh siswa, lebih merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang sedang disajikan, objek yang ditampilkan terlihat konkret (nyata), penyajian *power point* yang

variatif karena terdapat aplikasi gambar, animasi, sound, video sehingga membuat proses pembelajaran tidak menjenuhkan (Febrian, 2004: 30). Menurut hasil penelitian dari Indra Agung Pamuja (2013) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran dengan media *powerpoint* dengan hasil belajar siswa kelas X SMA N I Lamongan pada mata pelajaran Geografi tahun akademik 2012/2013.

Sebagai seorang pendidik, kita mengetahui bahwa profesionalisme seorang dosen bukanlah terletak pada kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, tetapi lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi mahasiswanya. Menurut Sugiyanto (2008: 5), daya tarik mata pelajaran ditentukan oleh dua hal, *pertama* mata pelajaran itu sendiri, dan *kedua* cara mengajar dosen. Oleh karena itu, tugas profesional seorang dosen diantaranya adalah menciptakan suasana atau iklim proses pembelajaran yang dapat memotivasi, merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara mahasiswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal adalah model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD).

Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian Dany Warih Cahyono (2013) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD di gugus Wr. Supratman tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung?
2. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran (media *power point*) terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung?
3. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung?

4. Adakah pengaruh gaya mengajar, media dan model pembelajaran pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung?

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif. Arikunto (2013: 10) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, hingga penampilan dari hasil akhirnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, data yang berhasil dikumpulkan harus diolah secara statistik agar dapat ditafsir dengan baik.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2015/2016 yang berjumlah 145 mahasiswa dan terbagi dalam 4 kelas. Maka dalam menentukan banyaknya sampel penelitian ini dengan pengambilan sampel 25% dari jumlah populasi. Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 1 kelas dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proses undian. Sehingga terpilihlah kelas 2 C yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 mahasiswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas (X) yakni : gaya mengajar (X1), media (X2), dan model pembelajaran STAD (X3).

2. Variabel terikat

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y), khususnya pada mata kuliah IPS SD 1.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini angket digunakan untuk menggali data tentang gaya mengajar dan media *power point*. Alasan menggunakan metode angket karena angket merupakan metode pengumpulan data yang praktis dan dalam waktu yang singkat dapat mengumpulkan banyak informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga dengan menggunakan metode pengumpulan data ini dianggap lebih ekonomis jika dipandang dari segi waktu, tenaga, dan biaya.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk mengumpulkan data aktivitas siswa. Observasi dilakukan oleh dosen dengan menggunakan lembar pengamatan.

3. Tes

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang hasil belajar mahasiswa. Sedangkan instrumen yang digunakan berupa soal-soal tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dipergunakan adalah teknik analisa data kuantitatif, untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan perhitungan statistik. Untuk mempermudah dalam analisis data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for Windows Version 21*.

Metode pengujian statistik yang digunakan adalah:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji prasyarat adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan regresi. Syarat penggunaan analisis regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan

antara variabel independen dan dependen adalah linier. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

1) Uji r

Dalam penelitian ini untuk mencari gaya mengajar, media dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD di mana salah satu variabel dibuat tetap atau konstan dengan menggunakan rumus *Korelasi Parsial*.

2) Uji t

Uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk mencari pengaruh gaya mengajar, media dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 program studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung tahun akademik 2015/2016 secara parsial.

Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficient* dari hasil analisis regresi. Melakukan uji terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan melihat nilai koefisien *alpha* 5% (0,05) untuk membuat keputusan menerima atau menolak H_0 .

3) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1), (X_2), (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel dependen dan independen. Kriteria pengujian uji F dengan melihat nilai koefisien *alpha* 5% (0,05) untuk membuat keputusan menerima atau menolak H_0 .

c. Regresi Linear Berganda

Arikunto (2013: 295) menjelaskan bahwa “regresi ganda/*multiple regression* adalah suatu perluasan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas (*independen*) untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (*dependen*)”.

Selanjutnya, garis regresi merupakan bagian dari analisis penelitian yang menyatakan hubungan antar variabel–variabel. Pada pengamatan dengan bantuan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Version 21 for Windows* nilai a , b_1 , b_2 , ... , b_n secara berturut-turut dari atas bisa dilihat pada baris *Unstandardized Coefficients B* pada Tabel *Coefficients*.

HASIL PENELITIAN

Data gaya mengajar, media *power point* dan model STAD yang dikumpulkan dari responden sebanyak 34 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 20 dan skor total maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $80-20= 60$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $60 : 4 = 15$.

Berdasarkan analisis kecenderungan gaya mengajar dosen di atas dapat diketahui mahasiswa yang menyatakan gaya mengajar dosen dalam kategori sangat baik sebanyak 6 mahasiswa atau sebesar 17,6%, yang menyatakan gaya mengajar dosen termasuk dalam kategori baik sebanyak 26 mahasiswa 76,4%. Sedangkan untuk kategori cukup sebanyak 2 mahasiswa atau sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran gaya mengajar dosen baik.

Data dari hasil angket untuk media *power point* menunjukkan bahwa *power point* yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran dengan kriteria sangat baik sebanyak 3 mahasiswa atau 8,8%, sedangkan dengan kriteria baik sebanyak 29 mahasiswa atau 85,2%, dan dengan kriteria cukup sebanyak 2 mahasiswa atau 6 %. Hal ini menunjukkan bahwa *power point* yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran dikelas baik.

Data dari observasi pelaksanaan model STAD menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam penerapan model pembelajaran STAD dengan kriteria sangat baik sebanyak 1 mahasiswa atau 3%, sedangkan kriteria baik sebanyak 24 mahasiswa atau 71% dan dengan kriteria cukup sebanyak 9 mahasiswa atau 26%. Dari hasil observasi juga diketahui bahwa kegiatan mahasiswa dalam proses penerapan model STAD banyak yang

sesuai dengan lembar observasi yang dibuat dosen dan kegiatan mahasiswa juga dalam kategori baik.

Berdasarkan data hasil nilai tes mahasiswa, diketahui bahwa dari 34 mahasiswa, 3 mahasiswa atau 8% mendapatkan nilai A-, sebanyak 7 mahasiswa atau 21% mendapat nilai B+, sebanyak 12 mahasiswa atau 35% mendapat nilai B, sebanyak 10 mahasiswa atau 31% mendapat nilai B-, sebanyak 2 mahasiswa atau % mendapat nilai C+. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung banyak yang mendapatkan nilai B.

1. Analisis Data

a. Uji r

Uji korelasi parsial untuk menghitung kuatnya hubungan variabel bebas gaya mengajar, media power point dan model pembelajaran STAD dengan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji r

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.506	.831	.559
	X1	.506	1.000	.046	.420
	X2	.831	.046	1.000	.206
	X3	.559	.420	.206	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.001	.034	.000
	X1	.001	.	.399	.007
	X2	.034	.399	.	.122
N	Y	34	34	34	34
	X1	34	34	34	34
	X2	34	34	34	34
	X3	34	34	34	34

sumber: data primer, tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil koefisien korelasi parsial gaya mengajar dengan hasil belajar sebesar 0,506 berarti terdapat hubungan yang positif antara gaya

mengajar dengan hasil belajar mahasiswa. Sedangkan untuk hasil koefisien korelasi parsial media *power point* dengan hasil belajar sebesar 0,831 berarti terdapat hubungan yang bersifat positif media *power point* dengan hasil belajar mahasiswa. Untuk hasil koefisien korelasi parsial media model pembelajaran STAD dengan hasil belajar sebesar 0,559 berarti terdapat hubungan yang bersifat positif model STAD dengan hasil belajar mahasiswa

b. Uji t

Uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengaruh gaya mengajar, media *power point*, dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mahasiswa Semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.582	13.688		.919	.365		
	X1	.274	.122	.338	2.238	.033	.822	1.217
	X2	.185	.134	.193	1.880	.018	.956	1.046
	X3	.418	.171	.377	2.445	.021	.789	1.268

a. Dependent Variable: Y

sumber: data primer, tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis data diatas, pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (2,238) > t_{tabel} (1,465)$ dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan gaya mengajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Sedangkan pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 prodi

PGSD STKIP PGRI tulungagung menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}(1,880) > t_{tabel}(1,645)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan media *power point* terhadap hasil belajar mahasiswa. Sedangkan pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 prodi PGSD STKIP PGRI tulungagung menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}(2,445) > t_{tabel}(1,645)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media *power point* terhadap hasil belajar mahasiswa.

c. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk menghitung pengaruh gaya mengajar, media *power point* dan model STAD terhadap hasil belajar mahasiswa Semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	524.494	3	174.831	7.764	.001 ^b
Residual	675.506	30	22.517		
Total	1200.000	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Uji F

Tabel diatas menunjukkan $F_{hitung}(7,764) > F_{tabel}(2,92)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya mengajar, media *power point*, dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung.

d. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.20 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.582	13.688		.919	.365	
	X1	.274	.122	.338	2.238	.033	.822
	X2	.185	.134	.193	1.880	.018	.956
	X3	.418	.171	.377	2.445	.021	.789

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer, tahun 2016

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.20. Berdasarkan persamaan garis regresi yang dijelaskan oleh Riduwan dan Sunarto (2010: 253) yakni $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ dan berdasarkan pengamatan nilai a, b_1, b_2, \dots, b_n secara berturut-turut dari atas bisa dilihat pada baris *Unstandardized Coefficients B* pada Tabel *Coefficients Unstandardized Coefficients B* pada Tabel *Coefficients* dapat diperoleh nilai $a = 12,583$, nilai $b_1 = 0,274$, dan nilai $b_2 = 0,185$ dan nilai $b_3 = 0,418$. Selanjutnya, nilai a , nilai b_1 , nilai b_2 , dan nilai b_3 , dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi sehingga dapat disusun persamaan $Y = 12,583 + 0,274X_1 + 0,185X_2 + 0,418X_3$.

Tabel 4.22 Kontribusi gaya mengajar, media *power point*, dan model STAD terhadap hasil belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.594	.581	4.74519

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah peneliti, tahun 2016

Tabel 4.22 menunjukkan indeks korelasi untuk $(Y * X_1, X_2, X_3)$ adalah 0,661, jika besarnya nilai R dicocokkan dengan interpretasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi, maka dapat ditentukan hubungan antara variabel X_1, X_2, X_3 dan Y berarti sangat kuat. Sedangkan indeks determinasi untuk X_1, X_2, X_3 terhadap Y berdasarkan nilai *Adjusted R Squared* yakni 0,581. Nilai *Adjusted R Squared* dikalikan 100% menjadi 58,1%. Jadi,

kontribusi gaya mengajar, media *power point* dan model STAD terhadap hasil belajar mahasiswa Semester 2 prodi PGSD STKP PGRI Tulungagung sebesar 58,1%, sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, adapun variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar adalah variabel model STAD.

PEMBAHASAN

1. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Berdasarkan Uji r

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 21* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan positif gaya mengajar dengan hasil belajar mahasiswa, hal ini berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,506 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti signifikan, dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat dan positif media *power point* dengan hasil belajar mahasiswa, hal ini berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,831 dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ yang berarti signifikan. dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat dan positif model STAD dengan hasil belajar mahasiswa, hal ini berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,559 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan.

b. Berdasarkan Uji t

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 21* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya mengajar terhadap hasil belajar mahasiswa Semester 2 prodi PGSD STKP PGRI Tulungagung, hal ini berdasarkan $t_{hitung} (2,238) > t_{tabel} (1,465)$ dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$, serta dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media *power point* terhadap hasil belajar mahasiswa kelas Semester 2 prodi PGSD STKP PGRI Tulungagung, hal ini berdasarkan $t_{hitung} (1,880) > t_{tabel} (1,465)$ dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model STAD terhadap hasil belajar mahasiswa kelas Semester 2 prodi

PGSD STKIP PGRI Tulungagung, hal ini berdasarkan $t_{hitung} (2,445) > t_{tabel} (1,465)$ dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$.

c. Berdasarkan Uji F

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Science (SPSS)for Windows version 21* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar, media *power point* dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PGSD , hal ini berdasarkan nilai $F_{hitung}(7,764) > F_{tabel}(2,29)$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

d. Berdasarkan Persamaan Regresi Linier

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak (*software*) *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)for Windows version 21* menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda $Y=12,583+ 0,274 X_1 + 0,185 X_2+ 0,418 X_3$ yang berarti konstanta 12,583 menunjukkan bahwa jika tidak ada X_1 (gaya mengajar), X_2 (media *power point*) dan X_3 (Model STAD) maka hasil belajar mahasiswa sebesar 12,583. Koefisien regresi $0,274 X_1$ (gaya mengajar) menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 tingkat gaya mengajar, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,274, sebaliknya jika penurunan 1 tingkat gaya mengajar, maka akan menurunkan hasil belajar sebesar 0,274 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi $0,185 X_2$ (media *power point*) menunjukkan bahwa setiap penambahan satu tingkat media *power point*, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,185, sebaliknya jika ada penurunan 1 tingkat media *power point*, maka akan menurunkan hasil belajar sebesar 0,185 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi $0,418 X_3$ (model STAD) menunjukkan bahwa setiap penambahan satu tingkat model STAD, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,418, sebaliknya jika ada penurunan 1 model STAD, maka akan menurunkan hasil belajar sebesar 0,418 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah.

Kontribusi gaya mengajar, media *power point* dan model STAD terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung sebesar 58,1%, sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selanjutnya,

berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, adapun variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar adalah variabel model pembelajaran STAD.

2. Perbandingan Hasil Penelitian yang Dilaksanakan dengan Teori

- a. Ada pengaruh yang signifikan gaya mengajar terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung

Ali (2010:57) menyimpulkan gaya mengajar yang dimiliki seorang guru mencerminkan pada cara pelaksanaan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri. Dengan demikian, gaya mengajar merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Oleh karena itu, apabila seorang dosen memiliki gaya mengajar yang baik, maka diharapkan hasil belajar siswa juga menjadi baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini gaya mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar, karena gaya mengajar sangat berhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh melalui interaksi antara dosen-mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa lain dan juga interaksi antara siswa dengan bahan yang dipelajari.

- b. Ada pengaruh yang signifikan media power point terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung

Oemar Hamalik dalam Sanaky (2011:4) menyatakan pengertian media pembelajaran dalam pengertian yang lebih luas adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran. Karena proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara komunikator (guru) dan komunikan (siswa) maka diperlukan komponen komunikasi yang bisa merangsang siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa tersebut. Salah satunya dengan menggunakan media *power point*.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan media power point berpengaruh terhadap hasil belajar, karena media *power point* merupakan sebuah media pembelajaran yang mempunyai penyajian yang menarik baik dalam perwainan warna,

huruf, dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar sehingga akan lebih memudahkan mahasiswa untuk menerima pesan informasi oleh dosen.

- c. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung

Slavin (2010: 12) mengatakan bahwa gagasan utama di belakang STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Selain memberikan peluang untuk saling bekerjasama model ini juga menekankan pada tanggung jawab individu untuk bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan bagi guru model STAD merupakan model yang bisa guru gunakan untuk mengamati perkembangan kemampuan atau hasil belajar siswanya.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap hasil belajar, karena dalam model pembelajaran ini siswa dilatih untuk memiliki kemampuan berfikir kritis dan saling membantu dalam menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- d. Ada pengaruh yang signifikan gaya mengajar, media, dan model STAD terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sudah sesuai menurut Menurut Thoifuri (2013:81), gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar.

Menurut Daryanto, (2010: 163) *Power Point* adalah program yang dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Dengan menggunakan media yang menarik maka akan bisa memotivasi siswa agar lebih fokus memperhatikan penjelasan dari dosen sehingga bias mempengaruhi hasil belajar

mahasiswa. Selain itu dengan menerapkan media STAD juga bias membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Penelitian yang Relevan dengan Penelitian Ini

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, antara lain: Sulistyowati, skripsi Universitas Negeri Malang ,2008, Pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi pada rumpun dosen akuntansi Fakultas Ekonomi UM pada semester gasal 2007/2008). Dari hasil analisis data diketahui bahwa gaya mengajar dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai t sebesar 2,501 dengan signifikansi 0,019. Selanjutnya motivasi belajar mahasiswa juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Terbukti dengan diperolehnya nilai t sebesar 2,919 dengan signifikansi 0,007. Sedangkan pada hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan positif antara gaya mengajar dengan hasil belajar mahasiswa, hal ini berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,506 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti signifikan.

Indra Agung Pamuja, Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2013, Pengaruh media *power point* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar bidang studi geografi kd 3.2 menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi kelas X SMA Negeri 1 Lamongan, Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dari perhitungan hasil belajar siswa berdasarkan penggunaan media pembelajaran *powerpoint*, diperoleh nilai Sig.(2 tailed) 0,034. Dengan demikian nilai taraf signifikansi = 0,034 berada dibawah angka signifikansi 0,05 ($0,034 < 0,05$). Inimenunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dengan tidak menggunakan media. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan hasil yang sama bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media *power point* terhadap hasil belajar mahasiswa kelas Semester 2 prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung, hal ini berdasarkan $t_{hitung} (1,880) > t_{tabel} (1,465)$ dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$.

Dany Warih Cahyono, Jurnal Universitas Negeri Sebelas Maret, 2013 Pengaruh

model kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar IPS tentang persiapan Kemerdekaan Indonesia, Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,271 > 1,99$). Simpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar IPS tentang persiapan kemerdekaan Indonesia. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan hasil yang sama bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model STAD terhadap hasil belajar mahasiswa kelas Semester 2 prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung, hal ini berdasarkan t_{hitung} ($2,445 > t_{tabel}$ ($1,465$) dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan gaya mengajar terhadap hasil belajar mahasiswa Semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung terbukti hasil analisis dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,238 > 1,465$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,033 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan media *power point* terhadap hasil belajar mahasiswa Semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung terbukti hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,880 > 1,465$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,018 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model STAD terhadap hasil belajar mahasiswa Semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung terbukti hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,445 > 1,465$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,021 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara gaya mengajar, media *power point* dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mahasiswa Semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung, terbukti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,764 > 2,29$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besar kontribusi antara gaya mengajar,

media *power point* dan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar mahasiswa semester 2 Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung sebesar 58,1%, sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, adapun variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar adalah variabel model STAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 2014. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Cetakan Kelimabelas)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dany Warih Cahyono. 2013. *Pengaruh model kooperatif student teams achievement divisions (STAD) terhadap hasil belajar IPS tentang persiapan Kemerdekaan Indonesia*, (online), <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=108361&val=4073>, diakses 28 Maret 2016.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Febrian, Jack. 2004. *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Indra Agung Pamuja. 2013. *Pengaruh media powerpoint dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar bidang studi geografi kd 3.2 menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi kelas X SMANegeri 1 Lamongan*. (online), Vol 3, No 3, (2014), <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/8862>, diakses 28 Maret 2016.
- Sanaky, Hujair AH. 2011. *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru Dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugandi, Achmad dan Haryanto. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sugiyanto. 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13 Surakarta.
- Sulistiyowati. 2008. *Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Pada Rumpun Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Um Pada Semester Gasal 2007/2008)*, (online), <http://library.um.ac.id>, diakses 28 Maret 2016.
- Thoifuri. 2013. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Media Campus